



PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BONTANG UTARA

Agusyani¹, Salsabina Rudi Murti², Nur Padillah Ramadhani³

^{1,2} Universitas Trunajaya Bontang

agusyani188@gmail.com¹ salsabinacaca@gmail.com²,

nurfadhillahrsss17@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine how the work discipline of employees at the North Bontang District Office is influenced by motivation and communication. The subjects of this study were 59 workers in the North Bontang sub-district office who could provide related data for analysis. With SPSS 16.0, correlation analysis is used to collect data. This study used a quantitative approach, data collection through questionnaires, interviews, documentation, literature studies, and observations. The data were analyzed using multiple linear regression tests, hypothesis testing, data quality tests, and classical assumption tests. The results showed, partially work discipline (Y) was significantly influenced by the communication variable (X1) and significantly influenced by the work motivation variable (X2). Simultaneously, employee discipline (Y) at the North Bontang sub-district office is positively and significantly influenced by work motivation (X2) and communication (X1). Thus, the results of this study show that communication and work motivation between employees at the North Bontang sub-district office have an effect on improving work discipline.

Keywords: *Communication, Work Motivation, and Work Discipline*

PENDAHULUAN

Manajemen adalah seni dan ilmu bekerja untuk mencapai tujuan. Perekonomian manusia terdiri dari input, yang dapat diubah menjadi output, yaitu barang dan jasa. Kemanusiaan harus menjadi inti dari semua bisnis dan organisasi. Merencanakan, mengelola, dan memantau sumber daya manusia adalah bagian penting dari alat manajemen yang disebut manajemen sumber daya manusia. Perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian adalah semua peran kepemimpinan yang penting untuk pengelolaan organisasi yang efektif (Alifeani et al., 2022).

Kecamatan Bontang Utara adalah sebuah kecamatan di Kota Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia, yang dipimpin oleh seorang pemimpin Den Arhanud Rudal 002 ada di sana. Lokasi ini terletak Kawasan Industri Kaltim Industrial Estate, tempat PT. Pupuk Kaltim memiliki pabrik dan kantornya. Camat harus mempunyai kemampuan manajemen yang baik agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Kepala departemen harus mempunyai wewenang yang diperlukan agar dapat memimpin dan meningkatkan kinerja pegawai yang dikelolanya.

Konsep komunikasi sangat penting dalam suatu organisasi. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa pegawai tidak disalahpahami dalam pekerjaan mereka. Komunikasi antara atasan dan bawahan harus dilandasi oleh pemahaman bersama antara keduanya agar komunikasi bersama dapat tertata dengan baik, begitu pula sebaliknya (Hasanah et al., 2023).

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu melalui tindakan atau perilaku. Ketika kita berbicara tentang motivasi interpersonal, kita mengacu pada dorongan yang memengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai tujuan yang memuaskan, yang tidak selalu dapat diukur secara langsung. Disiplin didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemauan seseorang untuk mematuhi aturan dan peraturan organisasi. Kemampuan untuk membangun dan menyesuaikan pegawai dengan aturan dan keputusan yang berlaku dikenal sebagai belajar. Disiplin menunjukkan bahwa seseorang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Kantor Kecamatan Bontang Utara adalah kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas, yang tercermin dari keberadaan pegawai yang sering kali mengambil izin di jam kerja. Meskipun telah diterapkan sistem absensi melalui aplikasi Bontang Prima App, masih ada pegawai yang datang lebih awal untuk



melakukan absensi dan kemudian pergi sebelum jam kerja berakhir, hanya untuk kembali lagi ke kantor setelah jam kerja seharusnya dimulai. Bahkan, dalam pengawasan penulis, terdapat tidak hanya pegawai yang mengambil izin di jam kerja, tetapi juga yang datang terlambat dan pulang lebih awal dari jam kerja, lalu kembali ke kantor hanya untuk melakukan absensi keluar melalui aplikasi Bontang Prima. Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah dan temuan lapangan yang disebutkan di atas, penulis mampu dilakukannya penelitian yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Bontang Utara".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang mengadopsi pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2019). Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator masing-masing variabel, sedangkan data sekunder diambil dari visi, tujuan, dan struktur organisasi Kantor Kecamatan Bontang Utara. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan, dengan menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Populasi penelitian terdiri dari 59 pegawai, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh.

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggunakan mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi sebagai alat untuk menganalisis data. Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan statistik, dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Program and Service Solution (SPSS) untuk analisis korelasi ganda. Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh (Kurniawan, 2023).

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen (komunikasi dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (disiplin kerja), dengan menguji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Uji koefisien determinasi (R^2) juga dilakukan untuk menilai seberapa besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Komunikasi Terhadap Disiplin Kerja

Ho : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Jika nilai t-hitung > t-tabel dan sig <0,05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai t-hitung < t-tabel dan sig >0,05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.757	1.429		6.128	.000
	Pengaruh Komunikasi	.506	.095	.815	5.330	.005
	Motivasi Kerja	.142	.077	.280	1.834	.002

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

t-tabel : $t(\alpha ; n-k)$, $t(0,05 ; 59 - 2)$, $t(0,05 ; 57) = 1,672$. Dengan hasil yang didapatkan dari tabel 4.24 . maka dapat disimpulkan secara variabel berikut ini:

- Dapat dilihat pada variabel Komunikasi adalah nilai t-hitung > t-tabel ($5.330 > 1.672$) dan nilai signifikansinya adalah $0.005 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan maka Ho ditolak dan H1 diterima menunjukkan bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Bontang Utara.
- Dapat dilihat pada variabel Motivasi Kerja adalah nilai t-hitung > t-tabel ($1.834 > 1.672$) dan nilai signifikansinya adalah $0.002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan maka Ho ditolak dan H2 diterima menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Bontang Utara.

Didasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Komunikasi terhadap Disiplin Kerja pada pegawai Kantor Kecamatan Bontang Utara. Uji hipotesis secara per variabel memperlihatkan nilai thitung untuk variabel Komunikasi adalah sebesar 5.330, sementara ttabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1.672. Artinya thitung > ttabel dan tingkat signifikansi variabel komunikasi adalah $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, menunjukkan bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja pada Kantor Kecamatan Bontang Utara.



Komunikasi adalah proses penyampaian ekspresi atau ide dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh pihak yang menyampaikan dan menerima. Hal ini penting dalam menyatukan orang-orang. Di Kantor Kecamatan Bontang Utara, komunikasi memiliki peran penting dalam menjalankan pekerjaan dan membangun hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan. Komunikasi yang baik memungkinkan pesan terkait pekerjaan dapat dipahami dengan baik, membangun kerja sama, dan mengarahkan kinerja sesuai tujuan. Komunikasi dan keterbukaan membangun kedisiplinan kerja yang lebih baik.

Hasil penelitian (Gresida & Utama, 2019) juga mendukung temuan ini, bahwa komunikasi memungkinkan pegawai agar menciptakan hubungan yang positif dengan rekan kerja, mengembangkan kerja sama, menyampaikan tugas, serta mengatasi konflik. Maka dari itu, perhatian terhadap komunikasi dalam instansi pemerintahan atau perusahaan swasta sangat penting untuk meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai/karyawan.

Pengaruh Motivasi terhadap Disiplin Kerja

Berdasarkan analisis data, didapat pengaruh yang signifikan dari Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja pegawai Kantor Kecamatan Bontang Utara. Hasil uji hipotesis secara per variabel memperlihatkan bahwa nilai thitung untuk variabel Motivasi Kerja adalah sebesar 1.834, sementara itu ttabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1.672. Artinya, thitung lebih besar daripada ttabel, dan nilai signifikansi Motivasi Kerja sebesar $0.002 < 0.05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_2 diterima, dan memperlihatkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja para pegawai Kantor Kecamatan Bontang Utara.

Motivasi menjelma menjadi faktor penting yang membuat individu untuk bekerja lebih keras. Di Kantor Kecamatan Bontang Utara, Motivasi Kerja menjadi kunci yang memengaruhi disiplin kerja pegawai. Tingkat motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tugas. Motivasi yang kuat juga dapat memacu pegawai untuk mencapai tujuan kerja dengan lebih efisien serta efektif, serta menciptakan perkembangan lingkungan kerja menjadi positif serta produktif. Dengan demikian, penting untuk mendorong dan memelihara tingkat motivasi kerja pegawai supaya mampu meningkatkan kinerja dan disiplin kerja secara menyeluruh.

Hasil penelitian (Hapsari et al., 2023) juga mendukung penelitian ini, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara



motivasi dan disiplin kerja karyawan. Hasil tersebut memberikan landasan yang kuat bagi Kantor Kecamatan Bontang Utara untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai guna memperkuat disiplin kerja dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.

Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.204	2	14.102	19.065	.000 ^b
	Residual	41.423	56	.740		
	Total	69.627	58			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pengaruh Komunikasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kerja dan komunikasi secara bersamaan berdampak pada disiplin kerja karyawan Kantor Kecamatan Bontang Utara. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Fhitung dengan tingkat signifikansi 0.000 adalah 19.065, dan nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 3.162. Oleh karena itu, Fhitung lebih besar dari Ftabel (19.065 lebih besar dari 3.162), yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan, komunikasi dan motivasi kerja mempengaruhi disiplin kerja pegawai Kantor Kecamatan Bontang Utara.

Lingkungan kerja yang positif dan saling menguntungkan sangat tergantung pada komunikasi yang efektif dan menguntungkan antara rekan kerja. Karyawan yang berkomunikasi dengan baik biasanya lebih terdorong untuk bekerja dengan baik dan berkolaborasi sebagai sebuah tim. Namun, rasa motivasi kerja yang kuat juga berfungsi sebagai katalis utama untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan. Tingkat disiplin yang tinggi biasanya ditunjukkan oleh pekerja yang termotivasi karena mereka memiliki dorongan internal yang kuat untuk memenuhi tujuan. Namun, jika pegawai mengalami kurangnya motivasi, hal ini dapat mempengaruhi kualitas komunikasi di tempat kerja dan akhirnya berdampak pada tingkat disiplin kerja. Maka dari itu, penting bagi manajemen Kantor Kecamatan Bontang Utara untuk terus memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor tersebut guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, termotivasi, dan disiplin. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis ini memberikan dasar yang kuat bagi manajemen



Kantor Kecamatan Bontang Utara untuk terus memperkuat komunikasi dan motivasi kerja sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja serta kinerja dari keseluruhan karyawan.

Penelitian dari seperti (Mariati, 2020) juga mendukung temuan ini. Hasil regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif juga signifikan antara komunikasi serta motivasi terhadap disiplin kerja pegawai di Sekretariat DPRD Bangli. Dengan demikian, semakin efektif dan terjaga komunikasi serta semakin tinggi motivasi, maka tingkat disiplin kerja pegawai cenderung meningkat.

Implikasi Hasil Penelitian

Ada dua jenis implikasi untuk temuan penelitian: teoritis dan praktis. implikasi teoritis berkaitan dengan kemajuan gagasan tentang disiplin, motivasi kerja, dan komunikasi. Di sisi lain, implikasi praktis ini bertujuan untuk peningkatan disiplin kerja di antara anggota staf di Kantor Kecamatan Bontang Utara.

Implikasi teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini mengerahkan dukungan secara kuat terhadap teori yang dikemukakan oleh (Gresida & Utama, 2019), yang menjabarkan jika karyawan mampu menyelesaikan ketegangan, konflik, dan perbedaan pendapat melalui komunikasi. Mereka juga dapat menjalin kerja sama dan sinergi, memberikan tugas, dan mengarahkan kinerja menuju tujuan. Menurut (Cyrious & Adriana, 2023), komunikasi juga merupakan praktik berbagi ide dan pesan yang berkelanjutan dengan tujuan menumbuhkan rasa persatuan dan kekompakan di antara orang-orang.
- b. Temuan dari penelitian ini konsisten pada gagasan yang dicetuskan oleh (Tamba et al., 2022), yang menurutnya motivasi adalah komponen yang memotivasi orang untuk bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi. Lebih lanjut, (Yanuar et al., 2023) menguraikan sejumlah tujuan motivasi, seperti meningkatkan moral, keputusan yang dibuat di tempat kerja, meningkatkan produktivitas, menjaga stabilitas dan loyalitas karyawan, serta meningkatkan disiplin dan menurunkan ketidakhadiran.

Implikasi praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini terkait dengan penerapan hasil untuk meningkatkan disiplin pegawai di Kantor Kecamatan Bontang Utara.



Ini berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan.. Temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar bagi manajemen untuk membuat rencana dan pedoman yang ditargetkan untuk meningkatkan motivasi, komunikasi, dan disiplin pekerja. Hal ini dimaksudkan agar dengan berfokus pada elemen-elemen tersebut, maka secara keseluruhan disiplin kerja staf Kantor Kecamatan Bontang Utara akan meningkat.

KESIMPULAN

Ditemukan hasil penelitian yang menginvestigasi "Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Bontang Utara" yang meliputi :

1. Komunikasi secara parsial memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap tingkat disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Bontang Utara.
2. Motivasi Kerja secara parsial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Bontang Utara.
3. Secara simultan, baik Komunikasi maupun Motivasi Kerja memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Bontang Utara.

REFERENSI

- Aliefiani Mulya Putri, G. ., Putri Maharani, S. ., & Nisrina, G. . (2022). LITERATURE VIEW PENGORGANISASIAN: SDM, TUJUAN ORGANISASI DAN STRUKTUR ORGANISASI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v3i3.819>
- Cyrious Cyrious, & Erica Adriana. (2023). Faktor Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 194–206. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.630>
- Gresida, N., & Utama, I. (2019). PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 5928 - 5946. doi:10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p03
- Hapsari, A. R., Murtini, W., & Ninghardjanti, P. (2023). Pengaruh motivasi, komunikasi, dan pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(1), 73-78. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.62032>
- Hasanah, A., Bahruddin, H. E., & Sadiyah, M. (2023). MANAJEMEN



KOMUNIKASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(02).
<https://doi.org/10.30868/im.v6i02.4979>

- Kurniawan, M. A. . (2023). PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI, DAN DISIPLIN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA KANTOR POS CABANG PARE. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 8, 440–451. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3612>
- Mariati, N.P.A.N (2020). PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BANGLI. PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BANGLI.
- Mirza, A. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Kantor Samsat Kota Palembang (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Rahadian, C. G. B. S., & Suwandana, I. G. M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Komunikasi, Dan Budaya Organisasional Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kontrak (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Tamba, H., Sitanggang, M. M., Silalahi, H. P., Simanullang, P. R., & Andronicus, M. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI DAN PENGAWASAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT. MUSIM MAS KIM II MEDAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 423-441.
- Yanuar, R. O. S., Syahputra, E., & Hardiningrum, I. S. (2023). PENGARUH KOMUNIKASI, MOTIVASI KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM EKA KARYA SEJAHTERA PLEMAHAN. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(10), 50-60.

